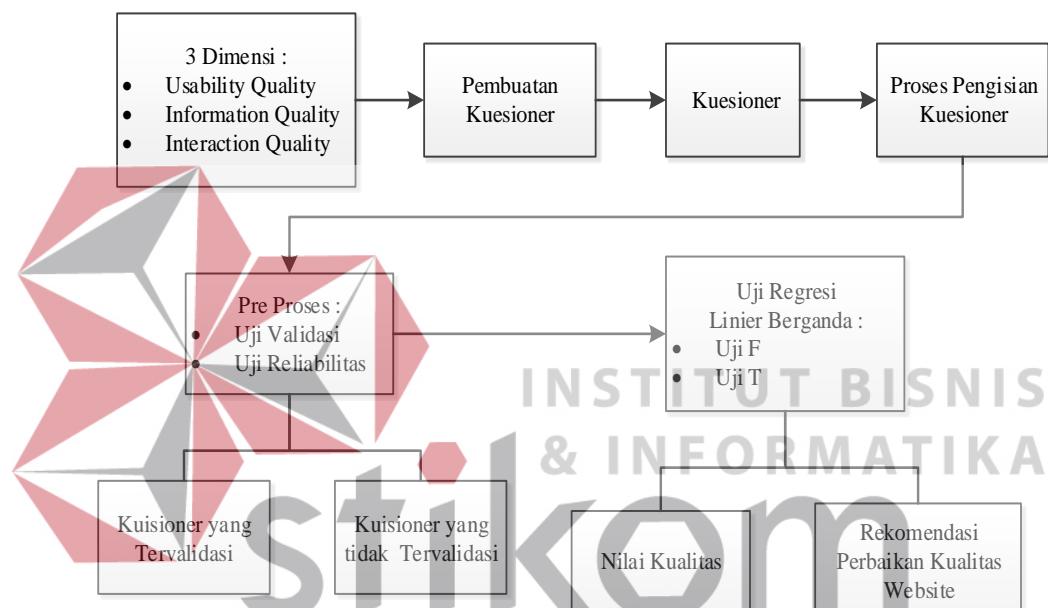


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahap Penelitian

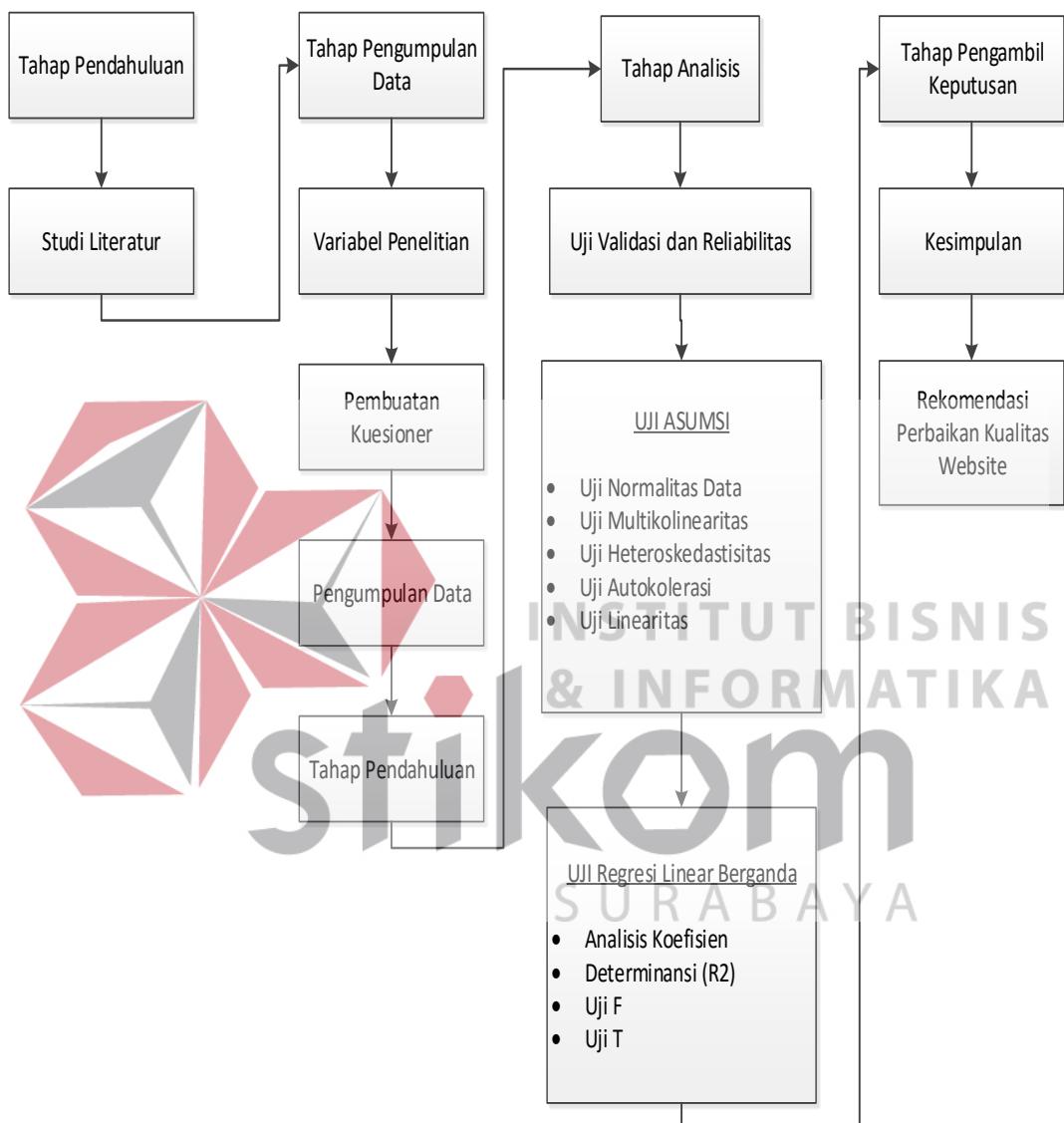
Di bawah ini terdapat blok diagram yang dilakukan dalam penelitian ini, Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahap Analisa Penelitian.

3.2 Tahap Pengembangan

Sementara berikut merupakan tahapan dalam penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahap Pengembangan

3.3 Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dan penelitian serta jurnal yang terkait, yaitu jurnal imam sanjaya tentang Pengukuran Kualitas Layanan *Website* PT.Badak LNG Dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang melakukan pengukuran kualitas *website* terhadap kepuasan pengguna dengan metode WebQual.

3.4 Tahap Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna *website* PT.Badak LNG yaitu pegawai PT.Badak LNG dengan jumlah populasi 600.

b. Sampel

Besaran sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 86 responden yang diambil dari pegawai PT.Badak LNG.

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

Data yang diperlukan sebagai pendukung data primer. Data yang diambil berasal dari buku, makalah, jurnal, dan data-data penelitian terdahulu.

d. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Badak LNG. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, yaitu Januari 2016 – Maret 2016.

3.5 Variabel Penelitian

a. Metode WebQual

Pengukuran kualitas *website* pada penelitian ini menggunakan metode WebQual, pengukurannya menggunakan instrumen penelitian atau kuisioner berdasarkan konsep *house of quality* dengan struktur instrumennya juga mengacu ke model ServQual. Pada metode WebQual terdapat tiga dimensi yang mewakili kualitas dari *website* yaitu *Usability Quality*, *Information Quality*, dan *Interaction Quality*. ketiga dimensi tersebut yang akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian.

b. Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada tiga dimensi yang ada pada WebQual, selanjutnya akan dipakai sebagai variabel bebas. Tiga dimensi tersebut antara lain:

1. *Usability Quality* sebagai variabel X1
2. *Information Quality* sebagai variabel X2
3. *Interaction Quality* sebagai variabel X3

Sedangkan variabel terikat (Y) adalah *User Satisfaction*.

c. Definisi Operasional Variabel

1. *Usability Quality* (X1)

Usability Quality didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat kemudahan dan kegunaan *website* terhadap pengguna.

Hubungan antara variabel *Usability Quality* (X1) dengan *item* pernyataan adalah sebagai berikut:

Kode : X1.1

Item Pernyataan	: Apakah pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian <i>website</i> .
Keterangan	: <i>Website</i> memberikan kemudahan dalam mengakses <i>website</i> ketika pertama kali mengunjungi <i>website</i> ini.
Kode	: X1.2
Item Pernyataan	: Apakah interaksi antara <i>website</i> dengan pengguna jelas dan mudah dipahami.
Keterangan	: Kejelasan mengenai jenis <i>website</i> , maksud dan tujuan <i>website</i> , sehingga mempermudah pemahaman pengguna terhadap <i>website</i> .
Kode:	: X1.3
Item Pernyataan	: Apakah pengguna merasa mudah untuk bervnavigasi dalam <i>website</i> .
Keterangan	: Tidak terjadi kesalahan dalam perpindahan halaman, sehingga setiap <i>tools</i> yang diklik menuju pada halaman yang sesuai.
Kode	: X1.4
Item Pernyataan	: Apakah pengguna merasa <i>website</i> mudah digunakan.
Keterangan	: Secara penggunaannya <i>website</i> mudah untuk digunakan oleh pengguna pemula.
Kode	: X1.5
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> memiliki tampilan yang menarik.
Keterangan	: Kesesuaian pemilihan warna, jenis <i>font</i> , dan tata letak/ <i>layout</i> pada <i>website</i> .

Kode	: X1.6
Item Pernyataan	: Apakah desain sesuai dengan jenis <i>website</i>
Keterangan	: Kesesuaian pemilihan warna, jenis <i>font</i> , dan tata letak/ <i>layout</i> pada <i>website</i> sesuai dengan jenis <i>website</i> .
Kode	: X1.7
Item Pernyataan	: Apakah pengguna merasa mudah menemukan informasi yang ingin dicari
Keterangan	: <i>Website</i> memberikan kemudahan pengguna dalam mencari informasi pada <i>website</i> ini.

2. *Information Quality* (X2)

Information Quality didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat informasi yang ditampilkan *website* kepada pengguna.

Hubungan antara variabel *information quality* (X2) dengan *item* pernyataan adalah sebagai berikut:

Kode	: X2.1
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> memberi informasi yang akurat.
Keterangan	: Informasi yang diberikan bebas dari kesalahan, sehingga tidak memberikan informasi yang menyesatkan.
Kode	: X2.2
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> memberi informasi yang dapat dipercaya.
Keterangan	: Informasi yang diberikan memiliki sumber data yang jelas.

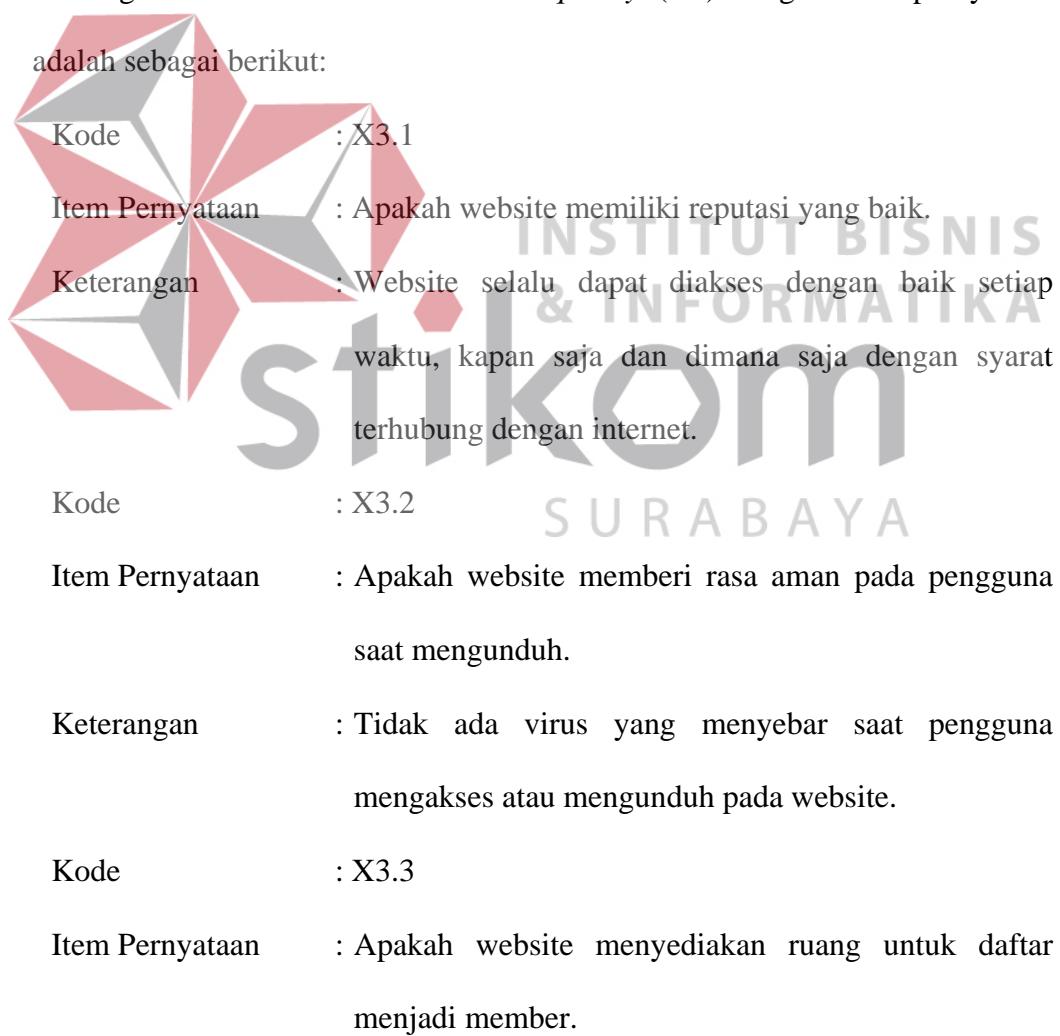
Kode	: X2.3
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> memberikan informasi yang tepat waktu.
Keterangan	: Tidak terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi dan selalu <i>up to date</i> , sehingga tidak ada pengguna yang ketinggalan informasi penting yang disampaikan pada <i>website</i> .
Kode	: X2.4
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> menyajikan informasi yang relevan.
Keterangan	: Informasi yang diberikan sesuai dengan jenis <i>website</i> , sehingga informasi tersebut berguna bagi pengguna.
Kode	: X2.5
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> menyediakan informasi yang mudah dipahami.
Keterangan	: Tidak ada kesalahan penulisan dan kesalahan tanda baca pada informasi yang disajikan pada <i>website</i> .
Kode	: X2.6
Item Pernyataan	: Apakah <i>website</i> menyajikan informasi yang lengkap dan terperinci.
Keterangan	: Informasi yang diberikan tidak setengah-setengah, dan disajikan selengkap mungkin untuk memberikan informasi yang jelas pada pengguna.
Kode	: X2.7

- Item Pernyataan : Apakah *website* menyajikan informasi dalam format yang sesuai/proposisional.
- Keterangan : Informasi yang diberikan memiliki format penulisan yang baik dan benar.

3. *Interaction Quality* (X3)

Interaction Quality didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat kualitas interaksi antara pengguna dengan *website* dilihat dari kepercayaan pengguna dan empati.

Hubungan antara variabel *interaction quality* (X3) dengan *item* pernyataan adalah sebagai berikut:



Keterangan : Tersedianya ruang untuk menjadi member untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dengan website.

Kode : X3.4

Item Pernyataan : Apakah website menjaga keamanan data pribadi pengguna/member.

Keterangan : Informasi data pengguna saat mendaftar menjadi member tersimpan dengan aman dan tidak disalah gunakan.

Kode : X3.5

Item Pernyataan : Apakah website memberikan ruang untuk diskusi antar member.

Keterangan : Tersedianya ruang diskusi pada website yang dapat diakses oleh pengguna secara langsung.

Kode : X3.6

Item Pertanyaan : Apakah website menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Keterangan : Tersedianya informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan.

4. *User Satisfaction* (Y1)

User Satisfaction didefinisikan sebagai seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas dari *website*.

Hubungan antara variabel *Customer Satisfaction* dengan *item* pernyataan adalah sebagai berikut:

Kode	: Y1
Item Pernyataan	: Apakah anda merasa suka dengan tampilan website.
Keterangan	: Website memberikan tampilan yang menarik dan perpaduan warna, jenis font, dan layout website menurut anda sangat cocok dengan jenis website.
Kode	: Y2
Item Pertanyaan	: Apakah anda senang berinteraksi dengan website ini.
Keterangan	: Pengguna sering berlama-lama dalam mengakses website PT.Badak LNG.
Kode	: Y3
Item Pertanyaan	: Apakah perpindahan akses dari halaman utama ke halaman lain terasa cepat.
Keterangan	: Pengguna tidak mengalami kendala pada saat perpindahan halaman.
Kode	: Y4
Item Pertanyaan	: Apakah website dapat diakses dengan baik menggunakan gadget (iphone, ipad, smartphone android, tab dll)
Keterangan	: Jika website diakses lewat gadget, tampilan website akan menyesuaikan dengan lebar resolusi layar pada gadget secara otomatis.
Kode	: Y5

Item Pertanyaan	: Website dapat diakses dengan baik lewat banyak browser (Mozilla, Chrome, Opera dll)
Keterangan	: Kecepatan akses website tetap sama meskipun menggunakan banyak browser untuk mengakses, sehingga kecepatan dalam mengakses website tidak hanya terpacu pada satu browser saja.
Kode	: Y6
Item Pertanyaan	: Apakah website dapat dijadikan contoh untuk website lain yang sejenis.
Keterangan	: Website sudah memiliki kriteria sebagai website yang baik berdasarkan pandangan pengguna, sehingga dapat dijadikan contoh untuk website perusahaan lainnya.
Untuk lebih jelasnya, hubungan antara variabel dengan <i>item</i> pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3.1	

Tabel 3.1 Hubungan variabel dengan *item* pernyataan

Variabel	Item Pernyataan
Kuaitas Kegunaan (<i>usability</i>)(X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian <i>website</i> (X1.1) 2. Apakah interaksi antara <i>website</i> dengan pengguna jelas dan mudah dipahami (X1.2) 3. Apakah pengguna merasa mudah untuk bernavigasi dalam <i>website</i> (X1.3) 4. Apakah pengguna merasa <i>website</i> mudah digunakan (X1.4) 5. Apakah <i>website</i> memiliki tampilan yang menarik (X1.5) 6. Apakah desain sesuai dengan jenis <i>website</i> (X1.6) 7. Apakah pengguna merasa mudah menemukan informasi yang ingin dicari (X1.7)

Variabel	Item Pernyataan
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)(X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>website</i> memberikan informasi yang akurat (X2.1) 2. Apakah <i>website</i> memberikan informasi yang dapat dipercaya (X2.2) 3. Apakah <i>website</i> memberikan informasi tepat waktu (X2.3) 4. Apakah <i>website</i> menyajikan informasi yang relevan (X2.4) 5. Apakah <i>website</i> menyajikan informasi yang mudah dipahami (X2.5) 6. Apakah <i>website</i> menyediakan informasi yang lengkap dan terperinci (X2.6) 7. Apakah <i>website</i> menyajikan informasi dalam format yang sesuai/proposisional (X2.7)
Kualitas Interaksi (<i>Interaction Quality</i>)(X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>website</i> memiliki reputasi yang baik (X3.1) 2. Apakah <i>website</i> memberi rasa aman pada pengguna saat mengunduh (X3.2) 3. Apakah <i>website</i> menyediakan ruang untuk daftar menjadi <i>member</i> (X3.3) 4. Apakah <i>website</i> menjaga keamanan data pribadi pengguna/member. (X3.4) 5. Apakah <i>website</i> memberikan ruang untuk diskusi antar <i>member</i>. (X3.5) 6. Apakah <i>website</i> menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. (X3.6)
Kepuasan Pelanggan (<i>User Satisfaction</i>)(Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda merasa suka dengan tampilan <i>website</i> (Y1) 2. Apakah anda senang berinteraksi dengan <i>website</i> ini (Y2) 3. Apakah perpindahan akses dari halaman utama ke halaman lain terasa cepat (Y3) 4. Apakah <i>website</i> dapat diakses dengan baik menggunakan gadget (<i>iphone, ipad, smartphone android, tab</i> dll) (Y4) 5. Apakah <i>website</i> dapat diakses dengan baik lewat banyak <i>browser</i> (<i>Mozilla, Chrome, Safari</i> dll) (Y5) 6. <i>Website</i> dapat dijadikan contoh untuk <i>website</i> lain yang sejenis. (Y6)

3.6 Pengumpulan Data

Objek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pegawai PT.Badak LNG.

Data penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara dengan pihak yang

terkait serta penyebaran kuesioner kepada responden. Hal-hal yang mencakup kuesioner tersebut ialah perihal nama dan departemen responden, *interaction quality*, *information quality*, *interaction quality* dan *customer satisfaction*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa *google form* secara langsung kepada responden.

Responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan peneliti atas dasar persepsi masing – masing responden. Jawaban terdiri dari empat pilihan, yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan dari setiap jawaban atas Pernyataan kuesioner dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:



Daftar Pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian berasal dari data kuesioner WebQual dan dari jurnal penelitian WebQual lainnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (×) atau tanda *checklist* (✓) (Riduwan, 2005).

3.7 Tahap Analisis Data

3.7.1 Uji Validasi dan Reliabilitas

a. Uji Validasi

Pada tahap uji validasi digunakan untuk mengukur *valid* atau tidaknya butir-butir Pernyataan kuesoner yang telah dibuat. Dalam menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel *degree of freedom* = $n-k$, dan daerah sisi pengujian dengan *alpha* 0,05. Jika r hitung tiap butir pernyataan bernilai positif dan lebih besar terhadap r tabel (lihat *corrected item-total correlation*) maka butir pernyataan tersebut dikatakan *valid*.

Uji validasi dilakukan dengan rumus *product moment/pearson* sebagai berikut:



$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Kolerasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah total skor tiap soal

n = jumlah responden

Untuk menguji keberartian koefisien r_{xy} *valid* atau tidak *valid* akan digunakan uji t , yang dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} ; \text{ dengan } db = n-2.$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti *valid* atau jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dengan rumus:



Keterangan:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

r_i = Reliabilitas instrumen

n = jumlah butir pernyataan

s_i^2 = varians butir

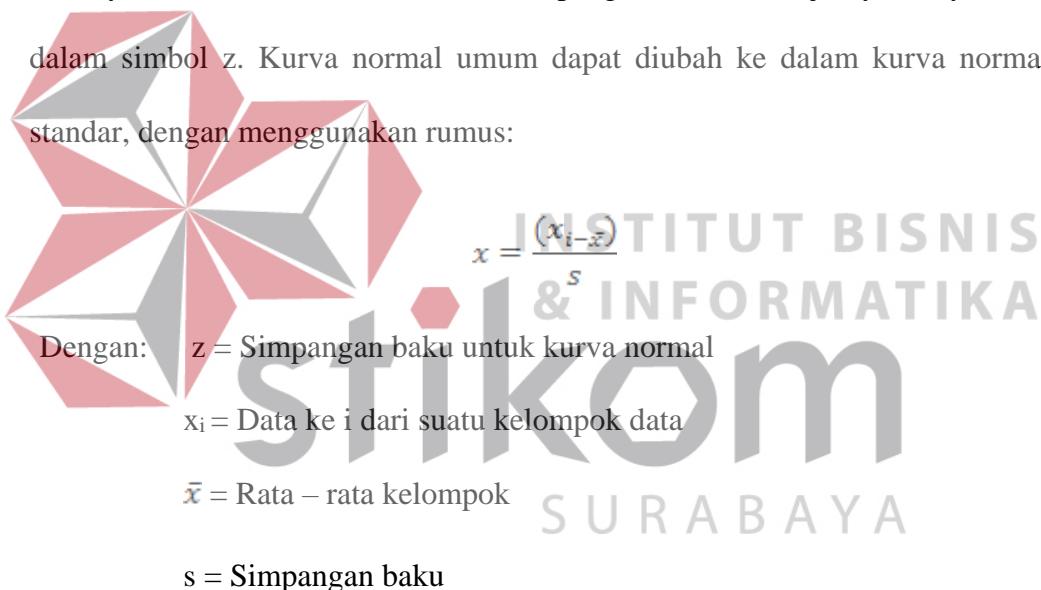
s_t^2 = varians total

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh *item* reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

3.7.2 Uji Asumsi

a. Uji Normalisasi Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya sehingga dapat membentuk suatu kurva normal. Selain kurva normal umum, juga terdapat kurva normal standar. Dikatakan standar, karena nilai rata – ratanya adalah 0 dan simpangan bakunya adalah 1,2,3,4, dst. Nilai simpangan baku selanjutnya dinyatakan dalam simbol z . Kurva normal umum dapat diubah ke dalam kurva normal standar, dengan menggunakan rumus:



Dengan: $z = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$

x_i = Data ke i dari suatu kelompok data

\bar{x} = Rata – rata kelompok

s = Simpangan baku

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode Normal Probabilitas Plots. Normal Probabilitas Plots berbentuk grafik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai regresi residual terdistribusi dengan normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi berganda tersebut terdapat korelasi antar variabel bebas. Jika harga

interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan dengan persamaan:

$$(1 + x)^n = \frac{N \Sigma x}{}$$

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan metode *Spearman's rho* yaitu dengan mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan masing-masing variabel *independen*. Metode pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas dengan Spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah Autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW *test*). Uji Durbin-Watson yaitu dengan

membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel.

- a. $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi Autokorelasi)
- b. $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi Autokorelasi)
- c. $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.
- e. Uji Linearitas

Linearitas merupakan bentuk hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent* adalah linear. Untuk mengetahui apakah variabel *independent* dan variabel *dependent* menunjukkan hubungan yang linear atau tidak bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi Linearitas dengan signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

- a. Bila $\text{sig.linearity} < 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti regresi linear.
- b. Bila $\text{sig.linearity} \geq 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti regresi tidak linear.

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel *dependent* (kriteria), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent* nya minimal 2. Proses perhitungan secara umum adalah sama dengan regresi linear sederhana hanya perlu pengembangan sesuai dengan kebutuhan regresi linear berganda.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel *dependent* (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel *independent*

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat

digunakan untuk memprediksi variabel *dependent* atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Langkah-langkah atau urutan menguji hipotesa dengan distribusi f adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : apabila minimal terdapat satu $\beta \neq 0$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F tabel

Setelah menentukan taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan, maka bisa menentukan nilai t tabel. Dengan derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu:

$$\text{df numerator} = \text{df}_n = \text{df}_1 = k - 1$$

$$\text{df denumerator} = \text{df}_d = \text{df}_2 = n - k$$

Keterangan:

$\text{df} = \text{degree of freedom}$ / derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = banyaknya koefisien regresi

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_1 ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

f. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

g. Kesimpulan

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

Keputusan bisa menolak H_0 atau menolak H_0 menerima H_1 . Nilai F_{tabel} yang diperoleh dibanding dengan nilai F_{hitung} apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

2. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independent* (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien

regresi secara individual. Langkah-langkah atau urutan menguji hipotesa dengan distribusi t adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesa

$H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. $H_a: \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. Hipotesa nol = H_0

H_0 adalah suatu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. H_0 merupakan hipotesis statistik yang akan diuji hipotesis nihil.

2. Hipotesa alternatif = H_a

H_a adalah suatu pernyataan yang diterima jika data sampel memberikan cukup bukti bahwa hipotesa nol adalah salah.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan T hitung

d. Menentukan T tabel

Setelah menentukan taraf nyata atau derajat keyakinan yang digunakan sebesar $\alpha = 1\%$ atau 5% atau 10% , maka bisa menentukan nilai t tabel dengan persamaan:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df : *Degree of freedom* atau derajat kebebasan

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya koefisien regresi + konstanta

Kriteria Pengujian

1. H_0 diterima jika $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$
- e. Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}

